



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA



Bagan 2.1  
Tinjauan Pustaka

#### 2.1. 12 Rasi Bintang

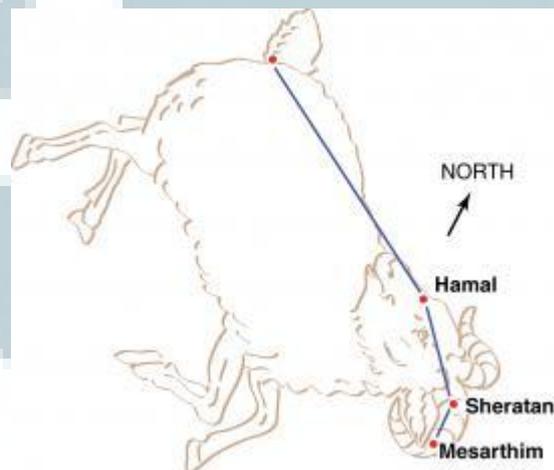
##### 2.1.1. Rasi Aries

Rasi Aries terletak pada belahan Bumi bagian utara, tepatnya pada kuadran pertama belahan Bumi utara (NQ1), Aries dapat dilihat pada lintang +90 derajat dan -60 derajat.

Namanya berarti biri-biri jantan dari bahasa Latin. Rasi bintang ini selalu dikaitkan dengan cerita Bulu Domba Emas dalam mitologi Yunani. Seperti rasi bintang zodiak lainnya, Aries pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang Aries yang utama adalah Hamal/Alpha Arietis, Sheratan/Beta Arietis, Mesarthim/Gamma Arietis, Botein/Delta Arietis, Bharani/C Arietis, Epsilon Arietis.

Mitos dari rasi Aries adalah Zeus yang mengirim seekor domba emas untuk menyelamatkan dua orang anak laki-laki dan perempuan, Phrixus dan Helle, dari bahaya. Namun saat berlari terlalu cepat, Helle lepas dari domba dan jatuh ke laut, sehingga hanya anak laki-laki saja yang selamat. Demi menghargai jasa sang domba, maka Zeus membuat rasi Aries di langit.



Gambar 2.1 Rasi Aries

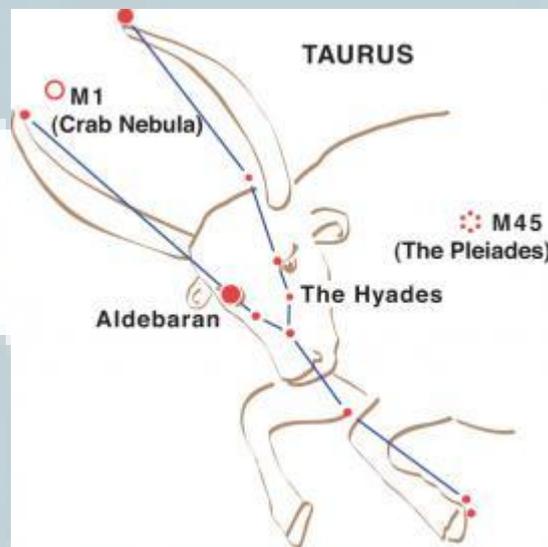
(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/aries](http://stardate.org/nightsky/constellations/aries))

### 2.1.2. Rasi Taurus

Rasi Taurus terletak pada belahan Bumi bagian utara, tepatnya pada kuadran pertama (NQ1) dengan lintang +90 derajat dan -65 derajat. Taurus berasal dari bahasa Latin yang artinya banteng, dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang yang terdapat pada Taurus adalah Aldebaran/Alpha Tauri, Elnath/Beta Tauri, Zeta Tauri, Theta Tauri, Pectus Tauri /Lambda Tauri, Ain/Epsilon Tauri, Hyadum I/Gamma Tauri, Ushakaron/Xi Tauri, Delta Tauri, Kappa Tauri, dan Upsilon Tauri.

Mitos yang terkait dengan Taurus adalah Zeus jatuh hati pada seseorang perempuan yang dilihatnya di Bumi, bernama Europe. Zeus berubah wujud menjadi seekor banteng jantan dan berusaha mendekati Europe di tempat ia biasa bermain, yaitu padang rumput. Zeus merendahkan dirinya supaya bisa ditunggangi Europe. Namun sesaat setelah ditunggangi, Zeus menculik Europe ke pulau Kreta dan menyatakan cintanya. Setelah itu, tanah di seberang pulau Kreta dinamai Europe dan jelmaan banteng Zeus diangkat ke langit menjadi rasi Taurus.



Gambar 2.2 Rasi Taurus

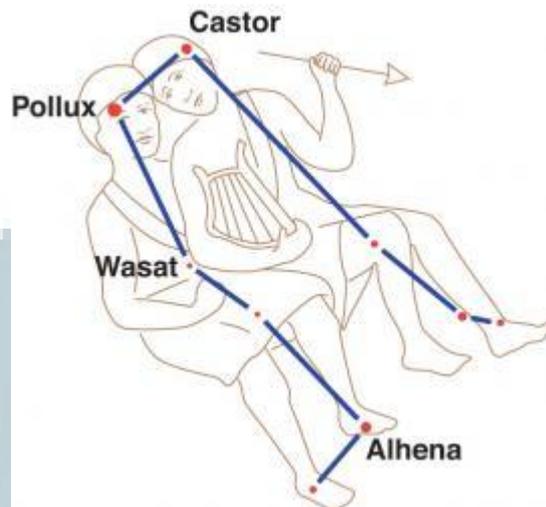
(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/taurus](http://stardate.org/nightsky/constellations/taurus))

### 2.1.3. Rasi Gemini

Rasi Gemini terletak pada belahan Bumi utara, tepatnya pada kuadran ke-2 (NQ3), dan dapat dilihat pada lintang +90 derajat dan -60 derajat. Gemini berasal dari bahasa Latin yang artinya kembar, dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama pada Gemini adalah Castor/Alpha Geminorum, Pollux/Beta Geminorum, Alhena/Gamma Geminorum, Mebsuta/Epsilon Geminorum, Tejat Posterior/Mu Geminorum, Tejat Prior/Eta Geminorum, Alzirr (Xi Geminorum, Wasat/Delta Geminorum, Kappa Geminorum, Lambda Geminorum, Propus/Iota Geminorum, Mekbuda/Zeta Geminorum, Tau Geminorum, U Geminorum.

Mitos dari Gemini adalah dua orang anak laki-laki yang dilahirkan oleh Ratu Leda, bernama Castor dan Pollux. Mereka berdua memiliki kekuatan dan kemampuan bertarung yang hebat. Khususnya Pollux, ia memiliki tubuh yang abadi. Hingga suatu saat Castor mati, Pollux memohon untuk tidak memiliki tubuh abadi supaya selalu bisa bersama Castor. Zeus yang terharu melihat eratnya persaudaraan mereka berdua kemudiang mengangkat kedua anak tersebut ke langit menjadi rasi Gemini.



Gambar 2.3 Rasi Gemini  
(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/gemini](http://stardate.org/nightsky/constellations/gemini))

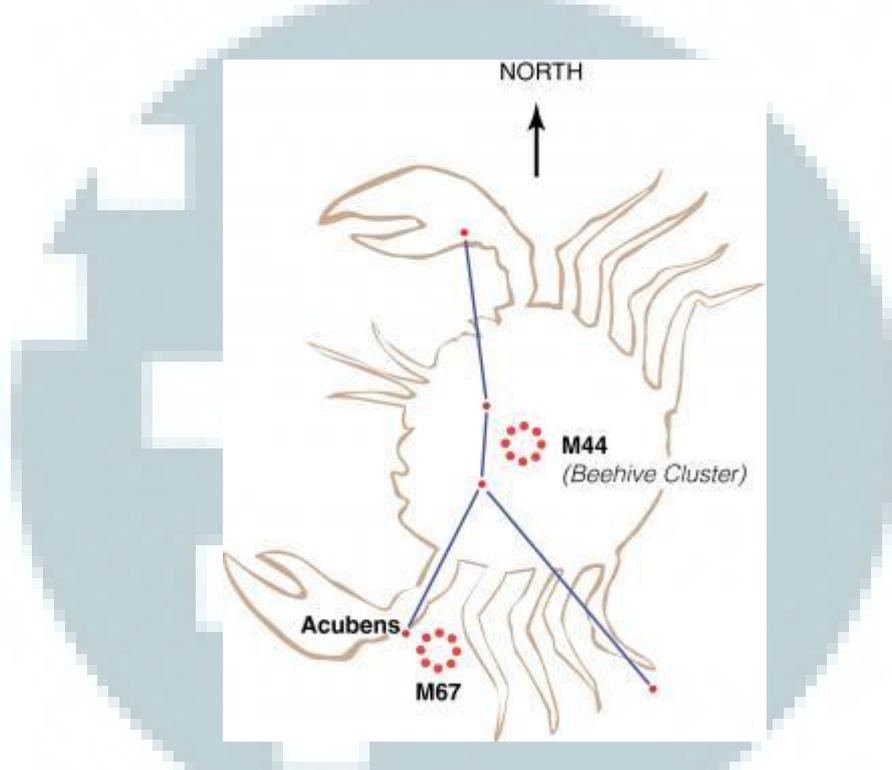
#### 2.1.4. Rasi Cancer

Cancer adalah rasi bintang yang terletak di utara. Posisinya terletak pada kuadran ke-2 di belahan Bumi utara (NQ2), dan dapat dilihat pada lintang +90 derajat dan -60 derajat. Nama Cancer berarti kepiting dalam bahasa Latin. Cancer juga merupakan rasi paling samar dari 12 zodiak yang ada. Seperti rasi bintang zodiak lainnya, Cancer pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama pada Cancer adalah Acubens (Alpha Cancri), Al Tarf (Beta Cancri), Asellus Australis (Delta Cancri), Asellus Borealis (Gamma Cancri), 55 Cancri, Tegmine (Zeta Cancri), Lambda Cancri, dan Xi Cancri.

Mitos dari Cancer adalah terkait dengan Hercules. Hercules harus mengalami 12 penderitaan agar terlepas dari Eurystheus, Raja Nemes. Salah satunya adalah melawan Hydra, ular air, selama 30 hari. Ketika itu, Hera, istri

Zeus yang membenci hubungan Zeus dan perempuan lain mengutus sang kepiting. Dia diam-diam mendekati Hercules dan menggigit kakinya untuk membantu Hydra. Namun naas, kepiting tersebut malah mati terinjak Hercules.



Gambar 2.4 Rasi Cancer

(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/cancer](http://stardate.org/nightsky/constellations/cancer))

### 2.1.5. Rasi Leo

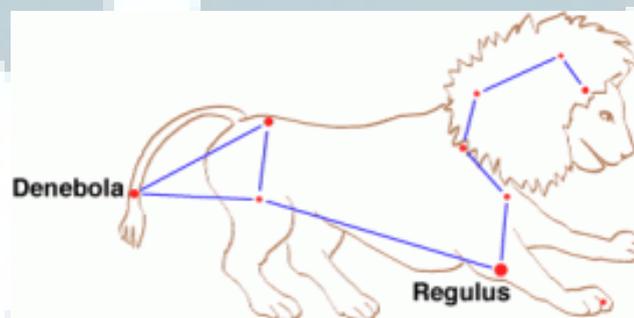
Rasi Leo terletak pada belahan Bumi utara, tepatnya pada kuadran ke-2 (NQ2), dan dapat dilihat pada lintang +90 derajat dan -60 derajat. Leo mewakili wujud singa dan terkait dengan mitos singa Nemea dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama pada Leo adalah Regulus/Alpha Leonis, Denebola/Beta Leonis, Algieba/Gamma Leonis, Zosma/Delta Leonis, Chort/Theta Leonis, Al Minliar/Kappa Leonis, Alterf/Lambda Leonis, Subra/Omicron Leonis,

Al Jabbar/Eta Leonis, Adhafera/Zeta Leonis, Ras Elased Borealis/Mu Leonis, Ras Elased Australis/Epsilon Leonis.

Mitos yang terkait dengan rasi Leo adalah meteor yang jatuh dari langit Nemes dan berubah menjadi singa yang sangat ganas. Maka Eurystheus memerintahkan Hercules untuk menangkap singa ini. Senjata Herkules tidak ada gunanya melawan kulit singa yang kuat tersebut, sehingga ia memutuskan untuk mencekiknya. Saat singa tersebut sudah mati dan hendak dibawa pada Eurystheus, ia meminta Hercules memperlakukan singa itu sesukanya, hingga Hercules memutuskan untuk membuat baju pelindung dari kulit singa tersebut.

Melihat hal ini, Zeus membuat rasi Leo untuk mengenang keberanian Hercules, agar banyak orang yang bisa melihatnya.



Gambar 2.5 Rasi Leo

(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/leo](http://stardate.org/nightsky/constellations/leo))

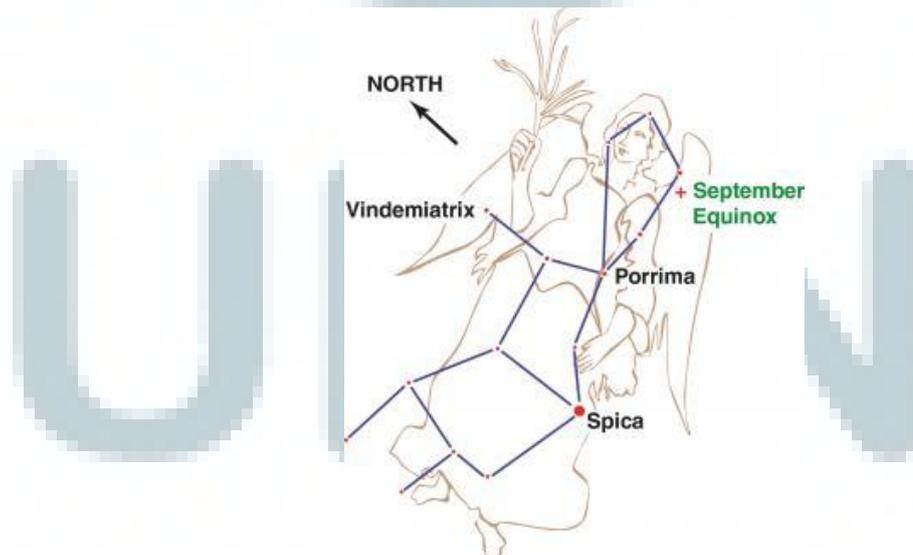
### 2.1.6. Rasi Virgo

Rasi Virgo adalah rasi yang terletak pada belahan Bumi selatan, tepatnya pada kuadran ke-3 (SQ3), pada lintang +80 derajat dan -80 derajat. Virgo berasal dari bahasa latin yang artinya anak gadis, dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama pada rasi Virgo adalah Spica/Alpha Virginis, Zavijava/Beta Virginis, Porrima/Gamma Virginis, Auva/Delta Virginis, Vindemiatrix/Epsilon Virginis, Heze/Zeta Virginis, Zaniah/Eta Virginis, Syrma/Iota Virginis, Rijl al Awwa/Mu Virginis.

Mitos yang terkait dengan rasi Virgo adalah Persephone, putri Demeter, Dewi Bumi. Suatu hari, Hades, Dewa Alam Bawah, naik ke Bumi dan melihat Persephone, dan terpesona pada pandangan pertama. Hades kemudian menculik Persephone ke dunia bawah. Demeter sedih karena kehilangan putrinya, semua tanah menjadi gersang dan tidak dapat dipanen. Melihat hal ini, Zeus pun resah. Dia tidak bisa begitu saja mengambil perempuan yang disukai Hades, saudaranya.

Maka, Zeus memutuskan setengah dari satu tahun Persephone berada di sisi Hades, dan setengah dari satu tahun lainnya di sisi Demeter. Persephone, tokoh utama dari rasi Virgo, naik dari dunia bawah dan menghiasi langit malam.



Gambar 2.6 Rasi Virgo

(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/virgo](http://stardate.org/nightsky/constellations/virgo))

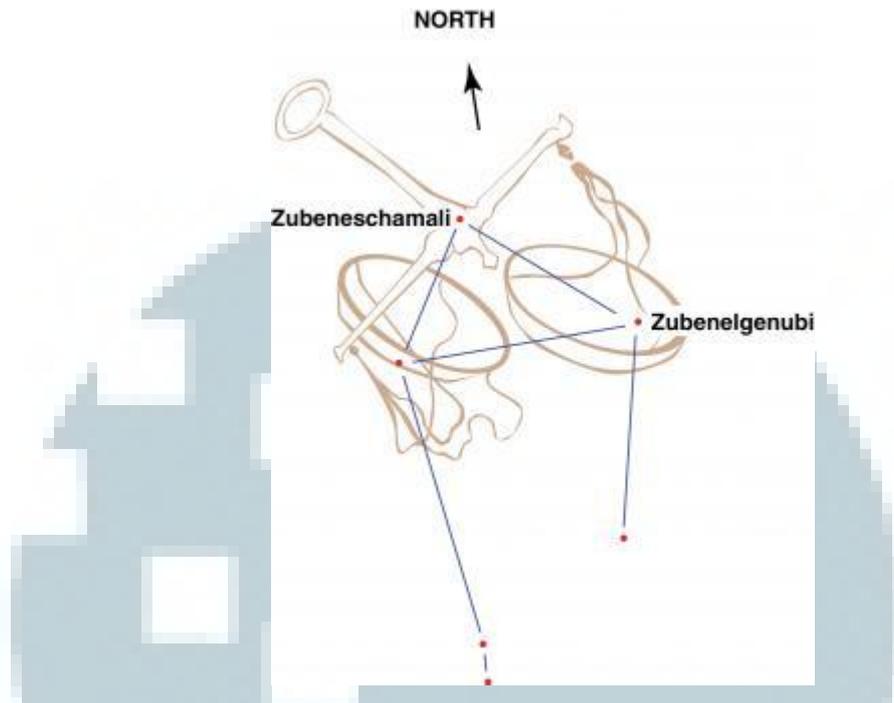
### 2.1.7. Rasi Libra

Libra terletak pada belahan Bumi selatan, tepatnya pada kuadran ke-3 (SQ3), lintang +65 derajat dan -90 derajat. Libra berasal dari bahasa Latin yang berarti timbangan, dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang yang terdapat pada Libra adalah Zubeneschamali/Beta Librae, Zubenelgenubi/Alpha Librae, Brachium/Sigma Librae, Methuselah, Upsilon Librae, Tau Librae, Zubenelakrab/Gamma Librae, Thera Librae, Iota Librae, Zuben Elakribi/Delta Librae.

Mitos yang terkait dengan Libra adalah pada saat dunia baru saja diciptakan, para manusia hidup damai dan berbaur dengan para dewa di Gunung Olympus. Tetapi, semakin lama manusia menjadi pintar. Mereka berkelahi serta semakin pintar, dan egois. Para Dewa pun meninggalkan dunia manusia dan naik ke langit, kecuali Astarea, Dewi Keadilan. Namun, manusia mengecewakan Astarea dan berpikir tidak ada gunanya mengajari keadilan pada manusia.

Zeus yang melihat hal ini pun menanggapi hati Astarea yang penuh belas kasihan ini sebagai sesuatu yang indah. Maka, Zeus menaikkan neraca, atau timbangan yang merupakan simbol dari Astarea ke langit sebagai rasi bintang Libra.



Gambar 2.7 Rasi Libra

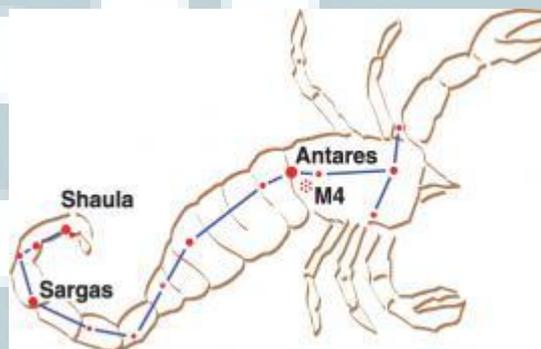
(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/libra](http://stardate.org/nightsky/constellations/libra))

### 2.1.8. Rasi Scorpio

Scorpio terletak di belahan Bumi bagian selatan, tepatnya pada kuadran ke-3 (SQ3), dan dapat dilihat pada lintang +40 derajat dan -90 derajat. Scorpio mewakili kalajengking dan terkait dengan mitos Orion. Scorpio pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama pada rasi Scorpius adalah Antares/Alpha Scorpii, Shaula/Lambda Scorpii, Acrab/Beta Scorpii, Dschubba/Delta Scorpii, Sargas/Theta Scorpii, Epsilon Scorpii, Girtab/Kappa Scorpii, Pi Scorpii, Jabbar/Nu Scorpii, Xi Scorpii, Iota Scorpii, Al Niyat/Sigma Scorpii, Tau Scorpii, Lesath/Upsilon Scorpii, Jabhat al Akrab/Omega Scorpii, G Scorpii, Eta Scorpii, Rho Scorpii, Zeta Scorpii Mu Scorpii.

Mitos dari rasi Scorpio adalah terkait dengan Orion, putra Poseidon, Dewa Laut. Orion adalah seorang raksasa dan pemburu yang sangat kuat. Tetapi, karena memiliki kemampuan yang hebat, Orion juga sombong. Hera, dewi tertinggi, jengkel melihat perilaku Orion dan mengutus seekor kalajengking untuk membunuh Orion. Karena ukuran Orion yang besar, dia meremehkan dan tidak melihat kalajengking tersebut, sehingga sang kalajengking menyelip ke kaki Orion, menusuknya, dan membuatnya terluka parah.



Gambar 2.8 Rasi Scorpio

(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/scorpius](http://stardate.org/nightsky/constellations/scorpius))

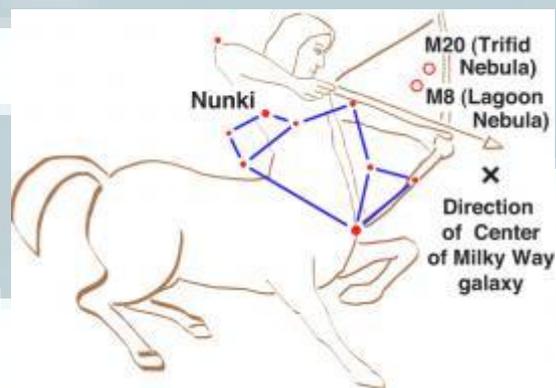
### 2.1.9. Rasi Sagittarius

Rasi Sagittarius terletak pada belahan Bumi selatan, tepatnya terletak pada kuadran ke-4 (SQ4), dan dapat dilihat pada lintang +55 derajat dan -90 derajat. Sagittarius diwakili dengan wujud pemanah yang memiliki empat kaki kuda, dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama yang terdapat pada Sagittarius adalah Kaus Australis (Epsilon Sagittarii), Nunki (Sigma Sagittarii), Kaus Media (Delta Sagittarii), Kaus Borealis (Lambda Sagittarii), Rukbat (Alpha Sagittarii), Arkab

(Beta Sagittarii), Ascella (Zeta Sagittarii), Phi Sagittarii, Albaldah (Pi Sagittarii), Alnasl (Gamma Sagittarii), Tau Sagittarii, Sephdar (Eta Sagittarii), Polis (Mu Sagittarii), Rho Sagittarii, Upsilon Sagittarii.

Mitos yang terkait dengan rasi Sagittarius adalah mengenai Chiron, makhluk kaum Centaur bertubuh manusia dan berkaki empat seperti kuda. Chiron adalah yang paling bijaksana dan cerdas dibanding dewa atau manusia manapun. Dia merupakan seorang pendidik bagi para dewa maupun pahlawan. Chiron menjadikan dirinya sebagai rasi bintang supaya dapat memandu murid-muridnya berburu.



Gambar 2.9 Rasi Sagittarius

(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/sagittarius](http://stardate.org/nightsky/constellations/sagittarius))

### 2.1.10. Rasi Capricornus

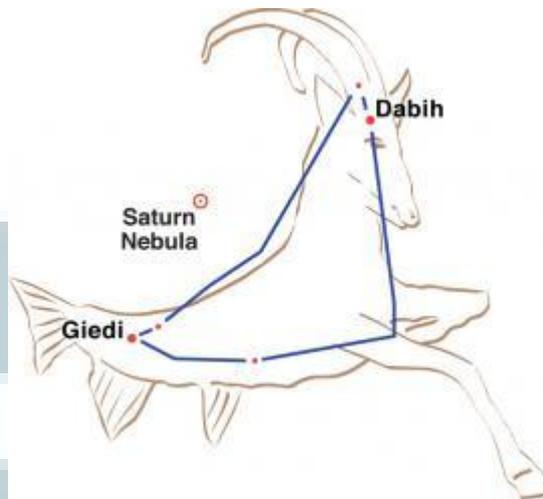
Capricorn terletak di langit selatan. Terletak pada kuadran ke-4 pada belahan Bumi bagian selatan (SQ4), dan dapat dilihat pada lintang +60 derajat dan -90 derajat. Nama Capricorn berarti domba dalam bahasa Latin. Seperti rasi bintang zodiak lainnya, Capricorn pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama pada Capricorn adalah Deneb Algiedi (Delta Capricorni), Dabih (Beta Capricorni), Algiedi (Alpha Capricorni), Nashira (Gamma Capricorni), Yen (Zeta Capricorni), Dorsum (Theta Capricorni), Baten Algiedi (Omega Capricorni), Psi Capricorni.

Mitos dari Capricorn adalah mengenai Pan, seorang penggembala kambing. Suatu hari, Pan dan para dewa sedang menikmati perayaan di dekat sungai Nil. Ketika itu, muncul sesosok monster yang membuat para dewa terkejut dan berubah wujud menjadi binatang untuk lari. Pan juga mengeluarkan mantra-mantra. Namun, karena salah melafalkan, setengah tubuhnya berubah menjadi kambing.

Pada saat itu juga Pan mendengar bahwa Zeus tertangkap. Dengan segera ia mengeluarkan serulingnya. Monster yang terkejut dengan bunyi seruling itu segera melepaskan Zeus. Lalu, Zeus menjadikan Pan sebagai rasi bintang sebagai ucapan terima kasih telah menyelamatkan nyawanya. Pan menjadi rasi bintang yang berwujud setengah kambing, dan setengah ikan.

U M N



Gambar 2.10 Rasi Capricorn  
 (sumber: stardate.org/nightsky/constellations/capricornus)

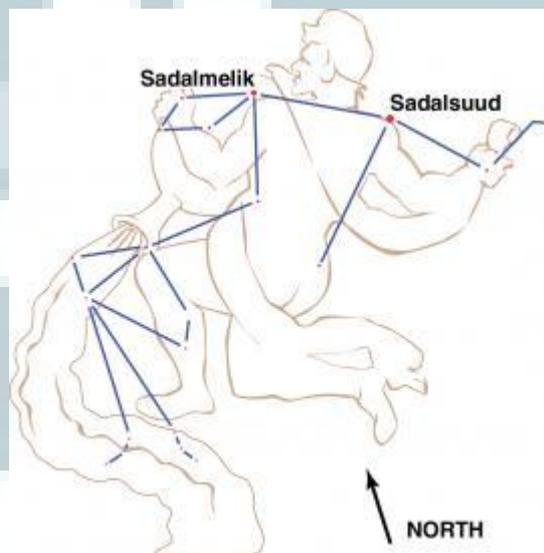
### 2.1.11. Rasi Aquarius

Aquarius terletak di belahan Bumi bagian selatan. Aquarius berasal dari bahasa Latin yang berarti pembawa air (atau pembawa bejana air). Aquarius terletak pada kuadran ke-4 belahan Bumi bagian selatan (SQ4) dan dapat dilihat pada lintang +65 derajat dan -90 derajat.

Aquarius yang terletak di langit kadang-kadang disebut juga sebagai ‘Laut’, karena terdapat rasi bintang dengan nama yang berkaitan dengan air, diantaranya Pisces (ikan), Eridanus (sungai), dan Cetus (ikan paus). Seperti konstelasi zodiak lainnya, Aquarius dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang utama yang terdapat pada Aquarius adalah Sadalsuud (Beta Aquarii), Sadalmelik (Alpha Aquarii), Skat (Delta Aquarii), Sadachbia (Gamma Aquarii), Sadaltager (Zeta Aquarii), R Aquarii.

Mitos dari rasi Aquarius adalah mengenai Ganymedes, seorang pangeran dari Troya. Ganymedes diajak oleh para dewa ke Gunung Olympus untuk menjadi seorang penuang minuman, menggantikan Hebes yang sebelumnya telah mengecewakan para dewa. Tetapi, Ganymedes selalu khawatir akan keluarganya di Troya dan merasa sedih. Mendengar hal itu, Zeus menjadikan Ganymedes sebagai bintang di langit, supaya dia bisa melihat Troya dari langit. Aquarius adalah wujud Ganymedes yang memegang bejana berisi minuman.



Gambar 2.11 Rasi Aquarius

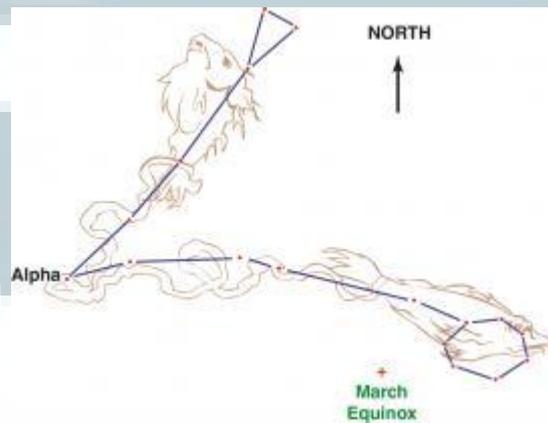
(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/aquarius](http://stardate.org/nightsky/constellations/aquarius))

### 2.1.12. Rasi Pisces

Rasi Pisces terletak pada belahan Bumi selatan, tepatnya pada kuadran pertama, lintang +90 derajat dan -65 derajat. Pisces berasal dari bahasa Latin yang artinya ikan(dalam bentuk jamak/lebih dari satu), dan pertama kali dikategorikan oleh astronom Yunani bernama Ptolemy pada abad ke-2.

Bintang-bintang yang membentuk Pisces adalah Kullat Nunu (Eta Piscium), Gamma Piscium, Omega Piscium, Iota Piscium, Omicron Piscium, Alrescha (Alpha Piscium), Epsilon Piscium, Theta Piscium, Delta Piscium, Nu Piscium, Fum al Samakah (Beta Piscium).

Mitos yang terkait dengan Pisces adalah mengenai Aphrodite sang dewi kecantikan, dan anaknya, Eros. Suatu ketika, Aphrodite dan Eros sedang berjalan-jalan di pinggir sungai Eufrat. Tiba-tiba, muncul monster Thypon yang hendak menyerang mereka. Karena sangat terkejut, mereka berdua berubah menjadi ikan dan melarikan diri menuju sungai Eufrat.



Gambar 2.12 Rasi Pisces  
(sumber: [stardate.org/nightsky/constellations/pisces](http://stardate.org/nightsky/constellations/pisces))

## 2.2. Desain Komunikasi Visual

Menurut Rakhmat Supriyono (2010), desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari dan menghasilkan bahasa visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak sasaran. Supriyono

melanjutkan bahwa bahasa visual yang digunakan adalah berupa tipografi, ilustrasi, warna, garis, *layout*, dan sebagainya.

Hasil yang dibuat dari desain komunikasi visual adalah media, baik berupa cetak maupun elektronik. Menurut Anthony R. Curtis (diakses pada 20 Februari 2014), media cetak adalah:

*"lightweight, portable, disposable publications printed on paper and circulated as physical copies in forms we call books, newspapers, magazines and newsletters. They hold informative and entertaining content that is of general or special interest. They are published either once or daily, weekly, biweekly, monthly, bimonthly or quarterly."*

Dengan kata lain, media cetak adalah media berbentuk fisik yang dapat dibawa dan dibaca kapanpun, dan dapat berisi hiburan atau informasi. Media cetak sendiri terbagi menjadi buku, koran, majalah, dan *newsletter*.

### **2.3. Buku**

Rustan (2009), menjelaskan bahwa buku memiliki lembaran yang banyak, dan dijilid dengan baik agar lembar-lembarannya tidak tercerai berai. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat didefinisikan bahwa buku adalah kesatuan dari banyak lembar kertas yang dijilid.

Buku sendiri terbagi menjadi dua tipe, yaitu buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi menurut Hoover Library (diakses pada 20 Februari 2014) adalah mengacu pada literatur yang diciptakan dari imajinasi. Artinya, buku fiksi adalah sastra yang tidak nyata atau tidak pernah terjadi, hanya diciptakan untuk menghibur.

Buku non fiksi, menurut Hoover Library (diakses pada 20 Februari 2014) adalah mengacu pada literatur yang berdasarkan fakta. Secara umum, buku non fiksi dibuat berdasarkan fakta, dan dibuat untuk menyampaikan informasi tentang ilmu pengetahuan atau biografi seseorang.

### **2.3.1. Jenis Buku**

Menurut situs KS2 Bitesize di BBC (diakses pada 13 Februari 2014), buku atau bacaan nonfiksi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- Referensi (buku tentang subjek khusus)
- Sejarah dan autobiografi (buku tentang cerita hidup seseorang)

Perancangan buku ensiklopedia rasi bintang akan masuk dalam golongan non-fiksi, khususnya buku referensi, yang juga dapat disebut sebagai ensiklopedia. Seperti yang dikutip dari situs Encyclopaedia Britannica (diakses pada 13 Februari 2014), ensiklopedia adalah buku yang berisi informasi dari cabang-cabang pengetahuan, atau hanya fokus pada satu topik. Menurut Bitesize, buku referensi atau ensiklopedia umumnya memiliki ilustrasi yang ditandai dengan label dan halaman indeks.

### **2.3.2. Anatomi Buku**

Rustan (2009) menjelaskan bahwa anatomi buku terdiri dari tiga bagian terpisah sebagai berikut:

1. Bagian depan, terdiri dari:

- a. Sampul depan berisi judul buku, nama pengarang, nama atau logo penerbit, testimonial, elemen visual, atau teks lainnya.
  - b. Judul bagian dalam.
  - c. Informasi penerbitan.
  - d. Halaman dedikasi, pesan yang ditujukan dari pengarang untuk pihak lain.
  - e. Kata pengantar dari pengarang.
  - f. Kata sambutan dari pihak lain, seperti editor.
  - g. Daftar isi.
2. Bagian isi, terdiri dari bab-bab dengan sub-bab.
  3. Bagian belakang, terdiri dari:
    - a. Daftar pustaka.
    - b. Daftar istilah.
    - c. Daftar gambar.
    - d. Sampul belakang, umumnya berisi gambaran singkat mengenai isi buku, testimonial, harga, nama atau logo penerbit, elemen visual, atau teks lainnya.

#### **2.4. Layout**

Menurut Dabner (2008), desain yang baik harus mampu menunjukkan keseimbangan antara berbagai elemen yang berbeda, sehingga desain tersebut dapat tercipta *sense of harmony*. Tujuan dari membentuk keseimbangan berdasarkan pendapat Dabner adalah agar pembaca tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi dari buku.

Menurut Blackburn dari situs Writers & Artists (diakses pada 13 Februari 2014), berpendapat bahwa teks, ilustrasi, dan desain dalam buku anak harus dapat bekerja sama dalam harmoni untuk menghasilkan pengalaman membaca yang menyenangkan. Sehingga buku yang hendak dirancang nantinya dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan untuk dibaca oleh anak.

Blackburn juga berpendapat bahwa desainer harus kreatif dalam mengolah halaman, baik itu gambar yang tersusun dalam satu halaman, atau melebar dalam dua halaman. Hal ini ditujukan untuk membuat buku anak menjadi tidak membosankan, dan juga memiliki isi yang beragam.

Demi memudahkan seorang desainer dalam merancang, terdapat sistem *grid*. Rustan (2009) berpendapat bahwa *grid* adalah alat bantu yang bermanfaat dalam mengatur tata letak elemen desain, karena fungsinya yang mempertahankan konsistensi dan kesatuan *layout*, terutama dalam karya yang mengandung lebih dari satu halaman. Namun sistem *grid* ini tidak sepenuhnya harus dipakai untuk membentuk konsistensi dalam satu karya, semua kembali ke ide desainer, *grid* hanya sebatas alat bantu dalam merancang; karena menurut pendapat Supriyono (2010), desainer grafis boleh menyimpang dari gramatika desain untuk membuat terobosan kreatif.

Grid, seperti yang dijelaskan oleh Samara (2002), terbagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. *Single column grid*, merupakan bentuk *grid* yang paling dasar. Umumnya dipakai untuk menyampaikan teks berkelanjutan yang jumlahnya banyak, serta gambar yang sedikit.

2. *Multiple column grid*, terdiri dari dua atau lebih kolom, sehingga elemen pengisi dipisah dengan jarak interval. Digunakan untuk membuat karya yang lebih kompleks.
3. *Modular grid*, penambahan dari multiple column dengan berupa garis horizontal. Kelebihan dari modular grid adalah mampu untuk meletakkan banyak elemen visual.
4. *Hierarchical grid*, adalah *grid* yang tidak masuk kategori manapun dan menggantungkan wujudnya pada intuisi dari seorang desainer grafis, sehingga bentuknya lebih bebas.

Perancangan buku anak yang hendak dilakukan akan menggunakan sistem *modular grid*. Modular grid digunakan supaya susunan layout yang hendak dibuat menjadi terlihat jelas pembagiannya, berdasarkan elemen apa yang hendak diletakkan dalam satu spread. Tujuan lain dari penggunaan modular grid adalah supaya *layout* tiap halaman tidak kaku.

## 2.5. Tipografi

Makna tipografi, menurut Meggs (1992), secara tradisional adalah proses teknis dalam mencetak tulisan melalui lempengan baja dengan huruf yang tercetak timbul pada lempengan tersebut yang dapat diberi tinta.

Menurut Rustan (2011), terdapat faktor optis dalam tipografi, dua diantaranya adalah *readability* dan *legibility*. *Legibility* adalah kemudahan dalam mengenali masing-masing huruf/karakter, sedangkan *readability* adalah kemudahan dalam membaca keseluruhan teks. Kedua hal ini saling terkait, karena

jika pembaca dapat mengenali huruf, maka keseluruhan teks dapat dibaca dengan mudah.

Readability dan *legibility* juga dipengaruhi dari panjang baris dan ukuran teks. Rustan melanjutkan bahwa jika typeface memiliki *x-height* yang pendek, berukuran kecil, *light weight*, *condensed*, *italic*, maka lebih baik ukuran barisnya dibuat pendek. Pada segi ukuran teks, Rustan menjelaskan bahwa ukuran teks dipengaruhi oleh *target audience*..

Blackburn dari situs Writers & Artists (diakses pada 11 Maret 2014), berpendapat bahwa gunakan *font* yang menarik, tetapi harus selalu diingat jika teks yang ditampilkan tidak boleh terlalu sulit dibaca untuk anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam merancang buku anak, gaya yang digunakan menyesuaikan dengan selera dan ciri khas anak-anak, tetapi harus mengingat konten dari buku yang disajikan bukan hal yang sulit untuk dibaca.

Perancangan buku pengetahuan ini memiliki *target audience* berupa anak-anak, maka panjang baris *bodytext* tidak boleh terlalu panjang dan ukuran teks tidak boleh terlalu kecil. Font yang hendak dipakai dalam perancangan juga harus memiliki *readability* dan *legibility* yang tepat, agar anak dapat membacanya.

## **2.6. Ilustrasi**

Zeegen (2009) menjelaskan bahwa ilustrasi merupakan ilmu yang terletak diantara seni dan desain grafis, sehingga ilustrasi juga dapat disebut sebagai seni grafis. Zeegen juga melanjutkan bahwa dalam ilustrasi pada masa sekarang ini merupakan hal yang kompleks karena menggabungkan antara ekspresi pribadi

dengan representasi gambar untuk menyampaikan pesan dan ide. Sehingga ilustrasi dapat didefinisikan sebagai seni grafis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan bahasa visual.

Zeegen juga melanjutkan bahwa banyak orang pada masa sekarang dikenalkan pada ilustrasi melalui buku anak-anak. Karena dengan menggunakan ilustrasi pada buku anak,

Menurut pendapat Supriyono (2010), ilustrasi berfungsi untuk memperjelas teks dan *eye-catcher*, namun ilustrasi sekarang tidak hanya terbatas berupa foto dan gambar manual, seiring dengan munculnya berbagai perangkat lunak pengolah gambar. Sehingga pada masa sekarang, berbagai elemen visual dapat menjadi ilustrasi.

Meggs (1992), menjelaskan bahwa gambar dapat berfungsi sebagai pengganti objek nyata. Sehingga ilustrasi dari suatu objek mendemonstrasikan kekuatan gambar dari objek nyata.

Ilustrasi dalam buku nonfiksi, tepatnya untuk buku anak, juga mengandalkan ilustrasi. Salisbury (2004) berpendapat bahwa ilustrasi dalam buku non fiksi, bisa menjadi kurang atau bahkan lebih membosankan daripada ilustrasi pada buku fiksi. Hal ini memiliki maksud yaitu ilustrasi pada buku nonfiksi harus menggambarkan data faktual, maka ilustrasinya tidak sebebaskan buku fiksi.

Salisbury melanjutkan bahwa ilustrasi nonfiksi tetap dapat menjadi area yang membutuhkan kreatifitas tinggi dalam hal menyelesaikan masalah dan menyampaikan estetika visual, sehingga tidak menutup kemungkinan ilustrasi

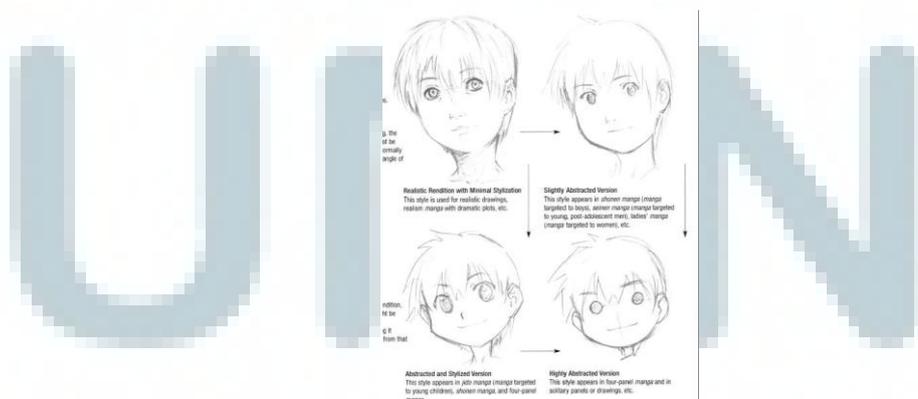
yang hendak dirancang dapat menjadi daya tarik mata sekaligus memberi informasi yang cukup pada pembaca.

## 2.7. Desain Karakter Maskot

Perancangan buku ini melibatkan karakter maskot yang berperan sebagai pemandu anak dalam membaca buku.

Menurut Hayashi (2005), gaya desain karakter yang menggunakan stilasi terbagi menjadi:

- Gambar realistis dengan stilasi yang minimal;
- Sedikit abstrak, gaya ini ditujukan untuk pembaca laki-laki atau perempuan dewasa muda;
- Abstrak dengan stilasi, umumnya ditujukan untuk pembaca anak-anak;
- Abstrak tinggi, dipakai untuk komik 4-panel.

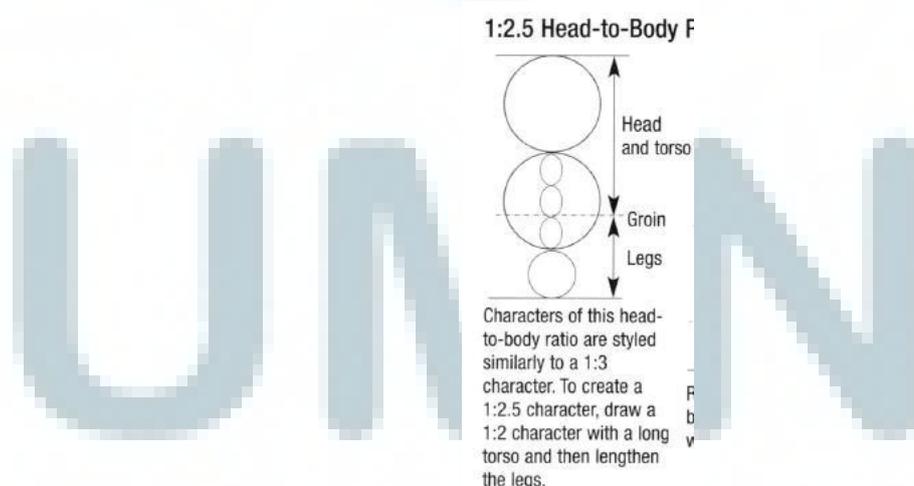


Gambar 2.13 4 gaya desain karakter  
(sumber: How To Draw Manga: Sketching to Plan, hlm. 25)

Proporsi tubuh karakter yang akan dipakai adalah *chibi*. Chibi menurut Hayashi (2005) adalah gaya gambar yang lucu, dan tidak menggunakan proporsi manusia normal; seperti kepala yang besar atau kaki yang pendek, sehingga menghasilkan wujud karakter yang terkesan lucu. Berdasarkan yang disampaikan oleh Hayashi, proporsi *chibi* juga terbagi menjadi:

- Rasio 1:4 kepala dan badan,
- Rasio 1:3 kepala dan badan,
- Rasio 1:2 kepala dan badan,
- Rasio 1:2,5 kepala dan badan.

Berdasarkan teori tersebut, gaya gambar yang hendak dipakai adalah abstrak tinggi dan proporsi *chibi* 1:2,5 kepala. Gaya tersebut dipilih karena merepresentasikan gaya gambar yang umumnya muncul pada buku anak-anak.



Gambar 2.14 Proporsi 1:2,5 kepala

(sumber: How To Draw Manga: Logical Proportions,hlm. 56)

## 2.8. Wahyumedia

Penerbit Wahyumedia adalah perusahaan penerbit buku. Buku yang diterbitkan oleh Wahyumedia umumnya adalah buku anak-anak, buku penunjang pelajaran sekolah, buku Islami, dan buku umum.

Buku anak terdiri dari buku-buku mengenai belajar tingkat awal dan mewarnai. Buku penunjang pelajaran terdiri dari buku yang dapat menemani anak disamping buku teks yang dipakai di sekolah. Buku Islami terdiri dari buku-buku yang membahas pengetahuan Islami. Sedangkan pada buku umum terdapat novel, buku panduan, dan buku resep masakan.

Wahyumedia beralamat di Jl. Moh. Kahfi 2 No. 12, Cipedak-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630.

UMMN